PENGENALAN KOMPUTER DAN WINDOWS

1.1 Definisi Komputer

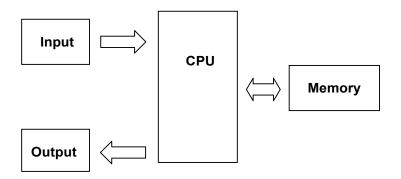
Secara sederhana komputer dapat didefinisikan sebagai suatu alat elektronik yang dapat digunakan untuk :

- 1) Mengetik, menggambar, membuat grafik, dan lain-lain;
- 2) Mengolah data, mengurut, memilah, mengelompokkan;
- 3) Menyimpan data (merubah, menambah, menghapus);
- 4) Mengoperasikan CD gambar (film) maupun musik;
- 5) Berkomunikasi antar komputer satu dengan yang lain (jaringan lokal, jaringan antar gedung, jaringan antar kota/negara), baik dengan teks, suara, maupun gambar (teleconference).

Istilah-istilah yang berkaitan dengan berfungsinya komputer adalah

1. Hardware (Perangkat Keras)

Perangkat keras sistem komputer dapat diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kelompok yaitu: *Memori, Central Processing Unit (CPU)*, dan *Input/Output (I/O)*. Unit-unit ini terhubung satu dengan yang lainnya. Unit-unit I/O digunakan untuk komunikasi antara representasi informasi internal dari sinyal-sinyal elektris dalam komputer dengan representasi eksternal seperti terminal, printer, dan alat-alat sensor atau kontrol. Program- program tersimpan dalam memori dan dikerjakan oleh CPU. CPU membaca deskripsi, atau representasi tiap program dari memori, membaca data yang diperlukan untuk setiap langkah mengeksekusi atau memproses setiap langkah program, kemudian mengembalikan hasilnya ke memori yang sesuai.



Komputer menerima informasi yang dikodekan melalui unit-unit masukan seperti keyboard, mouse, joysticks dan lain-lain. Fungsi memory adalah menyimpan program-program dan data-data yang digunakan pada unit pemroses. Data yang telah diolah oleh unit pemroses akan ditampilkan melalui unit output yang dapat berupa monitor, printer, speaker dan lain- lain. Seluruh kegiatan ini dikoordinasikan oleh unit kendali (*Control Unit*).

2. Software (Perangkat Lunak)

Berisi kumpulan kode-kode dalam bahasa pemrograman tertentu untuk menjalankan proses tertentu.

3. Brainware (Manusia)

Ketiga unsur tersebut saling berhubungan dan membentuk kesatuan. *Hardware* tidak akan berfungsi apabila tanpa *software*, demikian juga sebaliknya. Dan keduanya tidak akan bermanfaat apabila tidak ada manusia (*brainware*) yang mengoperasikan dan mengendalikannya.

Fungsi Sistem Operasi Pada Komputer

Sistem operasi atau *Operating System* merupakan sebuah perangkat lunak yang berfungsi menjembatani antara perangkat keras komputer dengan manusia selaku pengguna maupun dengan software-software yang akan dijalankan pada perangkat komputer tersebut. Sebagai perantara berarti sistem operasi mempunya tugas

mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan dari keseluruhan sistem komputer. Sistem operasi yang akan mengatur semua operasi dari perangkat keras komputer, dengan demikian pemakai komputer tidak perlu harus berhubungan dan mengerti betul bagaimana perangkat keras bekerja.

Sistem operasi secara formal pertama kali dikembangkan untuk komputer IBM 701 pada tahun 1984 dan pada tahun 1985 oleh General Motors Research Laboratories. Pada waktu itu, tujuan utama dari sistem operasi adalah untuk mengurangi waktu menganggur (idle time) dari CPU dan dapat dimanfaatkan untuk menjalankan beberapa tugas (job) komputer bersama-sama. Dua sistem operasi yang paling populer dan banyak digunakan sampai saat ini adalah DOS (Disk Operating System) dan Windows, yang keduanya adalah produk perusahaan software Microsoft. Kedua sistem operasi di atas diperuntukkan bagi personal computer. Dan sampai saat ini Windows™ telah mengalami perkembangan yang luar biasa dengan dirilisnya varian-varian baru yang berbasiskan Windows™.

Selain terdapat beberapa merk lain untuk personal computer, juga terdapat banyak jenis sistem operasi yang khusus diperuntukkan bagi komputer-komputer yang tergabung dalam sebuah jaringan komputer. Sistem operasi jenis ini yang banyak digunakan antara lain adalah Microsoft Windows™ for Workgroup, Microsoft Windows™ NT, Novell Netware™, UNIX™, LINUX, dan lain sebagainya.

Perbedaan yang mendasar antara DOS™ dan Windows™ adalah terletak pada aplikasi yang mendukungnya. DOS™ hanya mendukung aplikasi yang berbasis teks sedangkan Windows™ dapat mendukung aplikasi yang berbasis grafik dengan Graphical User Interface (GUI)-nya.

1.2 Pengenalan Sistem Operasi Windows 10

Elemen Dasar Windows 10

Agar penggunaan Windows 10 dapat optimal, terlebih dahulu dikenalkan beberapa elemen dasar dari Windows 10.



Elemen-elemen gambar di atas:

- *Icon*, adalah suatu simbol atau gambar yang mewakili suatu drive, folder file atau shortcut untuk membuka program apliakasi.
- *Title Bar* (Baris Judul), berisi nama window atau nama judul program aplikasi (Window Title), baris judul ini juga dapat digunakan untuk memindahkan window ke posisi lain yang Anda inginkan.
- *Taskbar*, berisi tombol start, icon shortcut untuk membuka program aplikasi tertentu, informasi tanggal dan waktu sistem komputer saat ini, pengatur volume suara dan tombol-tombol yang mewakili program aplikasi yang sedang aktif.

Menjalankan Program Aplikasi

Untuk menjalankan program aplikasi yang ada di dalam Windows 10 dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

Menjalankan program aplikasi dengan memilih Menu Program

Langkah-langkah:

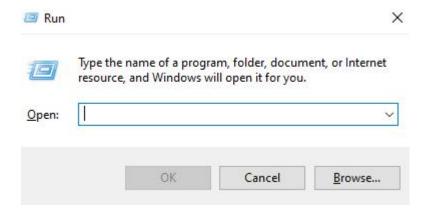
- 1. klik tombol Start yang ada di taskbar
- 2. kemudian pilih dan klik program yang akan dijalankan. Tunggu sampai program aplikasi yang Anda inginkan ditampilkan



Menjalankan Program Aplikasi dengan Memilih MenuRun

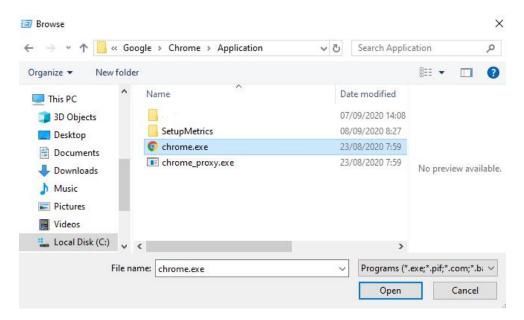
Langkah-langkah:

- 1. klik Type here to serach yang ada di taskbar
- 2. Ketik run. Kotak dialog Run akan ditampilkan seperti. Lihat Gambar



Gambar Kotak Dialog Run

3. klik tombol perintah Browse. Kotak dialog Browse akan ditampilkan. Lihat gambar



Gambar Dialog Browse

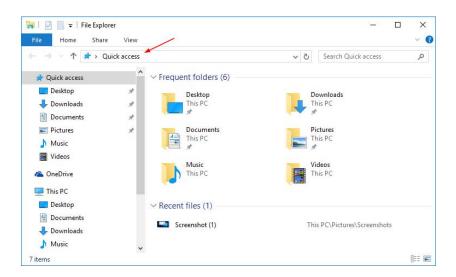
4. klik **Open** dan tunggu sampai program aplikasi yang Anda inginkan ditampilkan.

Windows Explorer

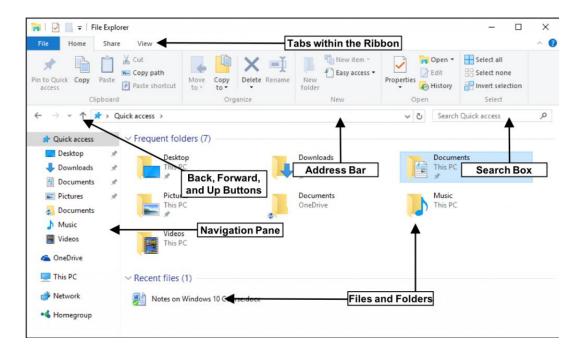
Windows Explorer merupakan program aplikasi yang digunakan untuk mengatur penggunaan drive, folder maupun file yang ada pada local drive, sistem jaringan atau internet. Dengan menggunakan Windows Explorer dapat dilihat secara lengkap isi dan hirarki dari suatu drive, folder dan seluruh isi file yang ada pada setiap folder.

Untuk memanggil dan menggunakan Windows Explorer dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1. Klik kanan pada tombol Start
- 2. Pilih File Explorer atau ketik File Explorer pada Type here to search
- 3. Atau dapat menekan tombol windows+E pada keyboard



Fungsi-fungsi tombol pada jendela kerja Windows Explorer



Toolbar	Perintah	Keterangan
		Digunakan untuk kembali ke
←	Back to	jendela drive atau folder
		sebelumnya yang pernah dibuka
		Digunakan untuk kembali ke
\rightarrow	Forward to	jendela drive atau folder berikutnya
		yang pernah dibuka
		Digunakan untuk pindah ke satu
↑	Up	level sebelumnya atau level di
		atasnya
		Digunakan untuk memudahkan
	Search	pencarian file/folder, nama
Search Do 🔎		komputer yang terhubung di
		jaringan, alamat email atau
		halaman web

This PC > Local Disk (C:)	Address	Digunakan untuk pindah ke drive atau folder lain
×	Delete	Digunakan untuk menghapus folder/file yang telah dipilih
	Copy to	Digunakan untuk menyalin folder/file ke drive atau folder yang lain
	Move to	Digunakan untuk memindahkan folder/file ke drive atau folder yang lain

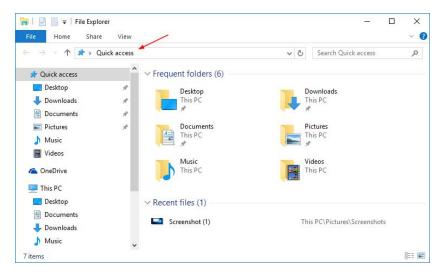
Atau jika ingin langsung mengakses folder documents dapat memilih start dan pilih documents:



Membuat folder

Untuk membuat folder, ikuti langkah-langkah berikut:

- 1. Klik kanan pada tombol Start
- 2. Pilih File Explorer
- 3. Akan muncul gambar berikut:



- 4. Untuk membuat folder Klik direktori yang diinginkan.
- 5. Jika anda ingin membuat folder didalam folder maka pilih dulu folder induknya.
- Misal kita ingin membuat folder Pelatihan Eresha pada My Document, klik My Document
- 7. Klik File >> NewFolder
- 8. Akan muncul folder baru dengan nama

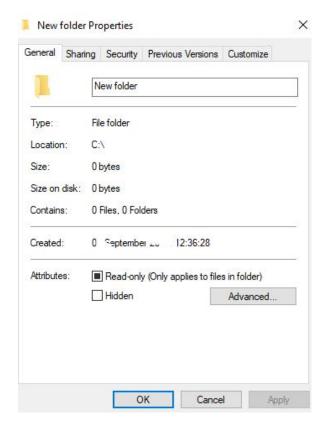


- 9. Gantilah dengan nama Pelatihan Eresha
- 10. Nantilah taruhlah file-file anda didalam direktori ini.

Tips: Cara paling mudah adalah dengan melakukan Klik kanan pada area sebelah kanan, sebelumnya tentukan dulu letaknya, kemudian klik kanan dan lakukan rename pada folder tersebut.

Properti Folder

Folder yang telah dibuat dapat memiliki beberapa properti untuk suatu tujuan tertentu. Berikut ini adalah gambar jendela properti folder.



Gambar Folder Properties

Anda dapat memilih properti pada checkbox yang disediakan, Read Only dan atau Hidden.

Read Only

Apabila folder berstatus Read Only, maka folder tersebut tidak dapat diganti namanya dan tidak dapat dihapus seketika.

Hidden

Apabila folder beratribut hidden, maka folder tersebut sebagai suatu folder yang tidak dapat dilihat dan tidak dapat digunakan karena disembunyikan.

• Keluar dari Sistem Operasi Windows 10

Apabila telah selesai bekerja dengan Windows 10, dapat mengakhirinya dengan menggunakan langkah berikut:

- 1. Klik tombol start yang ada di taskbar.
- 2. Pilih dan klik menu **power**. Pilih Shut Down.